

Gambaran Harga Diri Remaja Penerima Manfaat di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 Tebet = An Overview of the Adolescent Beneficiaries' Self-Esteem at Putra Utama 3 Orphanage Tebet

Haifa Zharfani Shafyra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527206&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengenai gambaran harga diri remaja penerima manfaat di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Putra Utama (PU) 3 Tebet dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga diri tersebut, yang dibahas dari disiplin Ilmu Kesejahteraan Sosial. Harga diri merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia dan dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif individu. Harga diri juga merupakan salah satu bagian penting dari perkembangan aspek sosioemosional pada masa remaja. Di sisi lain, baik anak remaja maupun anak panti asuhan justru seringkali memiliki harga diri yang rendah. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam pada 14 orang informan, yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Terkait waktunya, penelitian ini berlangsung sejak November 2021 hingga Juni 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 dari 5 penerima manfaat di PSAA PU 3 Tebet memiliki harga diri yang cenderung tinggi. Adapun 1 penerima manfaat lainnya memiliki harga diri yang cenderung rendah. Tinggi rendahnya harga diri tersebut ditunjukan dari adanya penilaian positif ataupun negatif terhadap diri mereka sendiri, terutama terkait perasaan diterima, perasaan mampu, dan perasaan berharga. Tingginya harga diri penerima manfaat di PSAA PU 3 Tebet disebabkan karena faktor lingkungan sosial (keluarga, pengasuh, dan teman sebayu) yang seringkali memberi dukungan sosial kepada mereka, serta tingginya tingkat integlegensi yang mereka miliki. Di samping itu, adanya pemenuhan berbagai kebutuhan penerima manfaat sebagai upaya mensejahterakan anak terlantar juga mempengaruhi tingginya harga diri mereka. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya harga diri informan yaitu adanya permasalahan dengan teman, rendahnya tingkat integlegensi, serta adanya citra tubuh negatif yang mana juga berkaitan dengan faktor usia dan jenis kelamin. Hal ini dikarenakan remaja perempuan seringkali memiliki citra tubuh yang negatif dibanding remaja laki-laki. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa harga diri remaja penerima manfaat di PSAA PU 3 Tebet cenderung tinggi dan lebih disebabkan karena adanya hubungan baik dengan orang-orang di sekitar mereka, yang mana hubungan tersebut pada akhirnya mempengaruhi harga diri mereka dari segala aspek, yaitu aspek perasaan diterima, perasaan mampu, dan perasaan berharga. Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, berupa pengayaan mata kuliah Kesejahteraan Anak dan Perlindungan Anak serta Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial.

.....This research discusses the overview of the adolescent beneficiaries' self-esteem at Putra Utama 3 Orphanage Tebet and the factors that influence that self-esteem, based on the discipline of Social Welfare Science. Self-esteem is part of basic human needs and can affect the subjective well-being of individuals. Self-esteem is also an important part of the development of socio-emotional aspects in adolescent. On the other hand, both adolescent and orphans often have low self-esteem. The research was conducted using a qualitative approach with a descriptive type. The data collection method used is in-depth interviews with 14 informants, selected by purposive sampling technique. Regarding the time, this research took place from November 2021 to June 2022. The results showed that 4 out of 5 beneficiaries at PSAA PU 3 Tebet have

high self-esteem. The other 1 beneficiary has low self-esteem. The high and low self-esteem is indicated by their positive or negative evaluation of themselves, especially related to feeling of belonging, feeling of competence, and feeling of worth. The high self-esteem of beneficiaries in PSAA PU 3 Tebet is caused by social environmental factors (family, caregivers, and peers), which often provides social support to them, also their high level of intelligence. In addition, the fulfillment of various needs of beneficiaries as an effort to improve the welfare of neglected children also affects their high self-esteem. The factors that influence the beneficiary low self-esteem are problems with friends, low levels of intelligence, and negative body image which are also related to age and gender factors. This is because adolescent girls often have a negative body image compared to boys. Thus, based on the results of the study, it is known that the self-esteem of the beneficiaries at PSAA PU 3 Tebet tends to be high. This is largely due to the good relationship with their significant others, in which the relationship ultimately affects their self-esteem from all aspects, namely the aspect of feeling belonging, feeling competence, and feeling of worthy. The results of this study are expected to contribute to the Social Welfare Science program, particularly the courses on Child Welfare and Child Protection, also Human Behavior and the Social Environment.